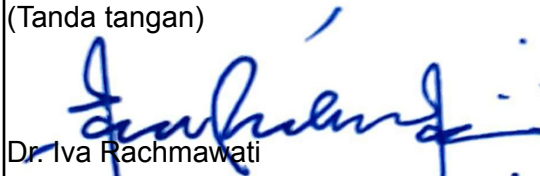




UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

KODE  
DOKUMEN:

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE :	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Kuliah Kerja Nyata		Metodologi	T= 3	P= 0	7	19 Agustus 2022
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ketua Prodi	
	Dr. Iva Rachmawati	(Tanda tangan)  Dr. Iva Rachmawati			(Tanda tangan) Dr. Saptopo Bambang Ilkodar	
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
	S1	Mengekspresikan nilai kemanusiaan, keberagaman, kepedulian sosial, dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara				
	S2	Menunjukkan sikap kedisiplinan, kreativitas, kejujuran, keunggulan, dan bela negara dalam melaksanakan pekerjaan di bidang keahliannya				
	KU1	Mampu mengkomunikasikan gagasan kritis dan inovatif secara lisan atau tertulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing di bidang keahliannya				
	KU2	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam melaksanakan program, supervisi, dan evaluasi di bidang keahliannya				
	KU3	Mampu Bekerjasama dan membangun jaringan				
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>					
	CPMK 1	Mampu menganalisis persoalan yang terjadi di masyarakat dan menemukan solusi terkait persoalan (P2; S3)				
	CPMK 2	Mampu membangun jejaring dan kerjasama untuk menyelenggarakan kegiatan dalam Kuliah Kerja Nyata (KU4)				
	CPMK 3	Mampu mengaplikasikan gagasan dan mengimplementasikannya dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat (KU3)				
	CPMK 4	Mampu menyusun program kegiatan dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan KKN (KU5)				
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>					
	Sub CPMK 1	Mampu menyusun proposal KKN dengan kegiatan yang dibutuhkan dan tepat bagi masyarakat				
	Sub CPMK 2	Mampu mendemonstrasikan kerjasama dalam realisasi rencana kegiatan KKN				
	Sub CPMK 3	Mampu merealisasikan kegiatan yang direncanakan				
Sub CPMK 4	Mampu membangun jaringan dan kerjasama yang ditunjukkan dengan keikutsertaan masyarakat dan pamong dalam					

		kegiatan yang diselenggarakan
	Sub CPMK 5	Mampu menyusun laporan KKN
	Sub CPMK 6	Mampu mempresentasikan hasil KKN

<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Program KKN diharapkan mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat. KKN juga diharapkan menjadi salah satu cara untuk mewujudkan citra lembaga UPN “Veteran” Yogyakarta sebagai Perguruan Tinggi Bela Negara pada masyarakat.
<b>Bahan Rujukan</b>	Buku Pedoman KKN yang dapat diunduh melalui <a href="https://lppm.upnyk.ac.id/post/buku-pedoman-kkn-2022">https://lppm.upnyk.ac.id/post/buku-pedoman-kkn-2022</a>

### Rubrik 1. Pembekalan

Aspek/Dimensi yang dinilai	Skala Penilaian					Persentase
	> 85	80 - 84	75 - 79	70 - 74	70>	
<b>Kehadiran</b>	Mahasiswa selalu memenuhi presensi kehadiran pembekalan yang diselenggarakan oleh universitas	Mahasiswa pernah tidak hadir dalam pembekalan yang diselenggarakan oleh universitas dengan keterangan/ijin sebelumnya kepada dosen pembimbing lapangan	Mahasiswa pernah tidak hadir dalam pembekalan yang diselenggarakan oleh universitas tanpa keterangan/ijin sebelumnya kepada dosen pembimbing lapangan	Mahasiswa seringkali tidak memenuhi presensi kehadiran pembekalan yang diselenggarakan oleh universitas	Mahasiswa tidak pernah hadir dalam pembekalan yang diselenggarakan oleh universitas	<b>50</b>
<b>Pendalaman Materi</b>	Mahasiswa membaca materi dan memahaminya dengan baik yang dapat ditunjukkan dalam penyusunan proposal kegiatan KKN		Mahasiswa tidak cukup membaca materi dan kurang memahaminya dengan baik sehingga memerlukan bantuan dalam penyusunan proposal kegiatan KKN		Mahasiswa tidak membaca materi dan kurang memahaminya dengan baik sehingga tidak mampu menyusun proposal kegiatan KKN dengan baik	<b>50</b>

## Rubrik 2. Pelaksanaan di Lapangan

Aspek/Dimensi yang dinilai	Skala Penilaian					Persentase
	> 85	80 - 84	75 - 79	70 - 74	70>	
<b>Disiplin</b>	Mahasiswa selalu menghadiri kegiatan yang dilaksanakan selama KKN, mematuhi peraturan desa dan juga peraturan KKN, serta selalu memenuhi target kegiatan yang sudah direncanakan	Mahasiswa kadang-kadang melewatkan kegiatan yang dilaksanakan oleh desa selama KKN, mematuhi peraturan desa dan juga peraturan KKN, serta selalu memenuhi target kegiatan yang sudah direncanakan	Mahasiswa jarang menghadiri kegiatan yang dilaksanakan selama KKN, mematuhi peraturan desa dan juga peraturan KKN, serta selalu memenuhi target kegiatan yang sudah direncanakan	Mahasiswa jarang menghadiri kegiatan yang dilaksanakan selama KKN, mematuhi peraturan desa dan juga peraturan KKN, serta melewatkan satu atau dua target karena tidak memiliki rencana kegiatan cadangan	Mahasiswa seringkali tidak menghadiri kegiatan yang dilaksanakan selama KKN, abai terhadap peraturan desa dan juga peraturan KKN, serta tidak dapat memenuhi keseluruhan target kegiatan yang sudah direncanakan	<b>20</b>
<b>Kerjasama</b>	Mahasiswa mampu membangun Kerjasama dengan rekan satu timnya dengan baik yang ditunjukkan melalui komunikasi dan hasil kerja serta mampu bekerja sama dengan pamong desa dan juga mampu bekerja sama dengan mitra yang berasal dari luar desa atau kampus.	Mahasiswa kurang mampu membangun Kerjasama dengan rekan satu timnya dengan baik yang ditunjukkan melalui meski demikian, mahasiswa mampu bekerja sama dengan pamong desa dan juga mampu bekerja sama dengan mitra yang berasal dari luar desa atau kampus.	Mahasiswa mampu membangun Kerjasama dengan rekan satu timnya dengan baik yang ditunjukkan melalui komunikasi dan hasil kerja namun kurang mampu bekerja sama dengan pamong desa dan juga mampu bekerja sama dengan mitra yang berasal dari luar desa atau kampus.	Mahasiswa mampu membangun Kerjasama dengan rekan satu timnya dengan baik yang ditunjukkan melalui komunikasi dan hasil kerja serta mampu bekerja sama dengan pamong desa namun kurang mampu bekerjasama dengan mitra yang berasal dari luar desa atau kampus.	Mahasiswa gagal membangun kerjasama dengan rekan satu timnya, ia juga tidak mampu bekerja sama dengan pamong desa dan gagal bekerja sama dengan mitra yang berasal dari luar desa atau kampus.	<b>20</b>

<b>Penghayatan</b>	Mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi desa/lokasi, mampu melakukan pendekatan terhadap masyarakat desa dengan segala norma dan sistem nilainya serta cepat tanggap terhadap permasalahan desa/ lokasi	Mahasiswa kurang mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi desa/lokasi, tetapi masih dapat melakukan pendekatan terhadap masyarakat desa dengan segala norma dan sistem nilainya serta cepat tanggap terhadap permasalahan desa/ lokasi	Mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi desa/lokasi, namun mengalami kesulitan dalam melakukan pendekatan terhadap masyarakat desa dengan segala norma dan sistem nilainya meski demikian mahasiswa cepat tanggap terhadap permasalahan desa/ lokasi	Mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi desa/lokasi, mampu melakukan pendekatan terhadap masyarakat desa dengan segala norma dan sistem nilainya namun kurang cepat tanggap terhadap permasalahan desa/ lokasi	Mahasiswa sama sekali tidak memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi desa/lokasi, gagal melakukan pendekatan terhadap masyarakat desa dengan segala norma dan sistem nilainya serta tidak tanggap terhadap permasalahan desa/ lokasi	<b>20</b>
<b>Pelaksanaan Program</b>	Mahasiswa memiliki Kemampuan dalam memanfaatkan dan menggali potensi desa/ lokasi, mengungkapkan serta memecahkan masalah desa/ lokasi. Mahasiswa juga memiliki kemampuan menggali dana swadaya masyarakat, pemda dan sponsor (lebih besar dari mahasiswa). Mahasiswa juga memiliki keterampilan untuk melaksanakan program pengembangan dan pembangunan yang relevan dan mampu mengajak partisipasi masyarakat dalam	Mahasiswa memiliki Kemampuan dalam memanfaatkan dan menggali potensi desa/ lokasi, mengungkapkan serta memecahkan masalah desa/ lokasi. Sayangnya, mahasiswa kurang mampu menggali dana swadaya masyarakat, pemda dan sponsor. Meski demikian, mahasiswa memiliki keterampilan untuk melaksanakan program pengembangan dan pembangunan yang relevan dan mampu mengajak partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan	Mahasiswa memiliki Kemampuan dalam memanfaatkan dan menggali potensi desa/ lokasi, mengungkapkan serta memecahkan masalah desa/ lokasi. Sayangnya, mahasiswa kurang mampu menggali dana swadaya masyarakat, pemda dan sponsor. Mahasiswa harus didorong untuk melaksanakan program pengembangan dan pembangunan yang relevan dan membutuhkan bantuan dalam mampu mengajak	Mahasiswa kurang memiliki kemampuan dalam memanfaatkan dan menggali potensi desa/ lokasi, mengungkapkan serta memecahkan masalah desa/ lokasi. Mahasiswa gagal menggali dana swadaya masyarakat, pemda dan sponsor. Mahasiswa memerlukan dorongan untuk melaksanakan program pengembangan dan pembangunan yang relevan dan memerlukan bantuan dalam mengajak partisipasi masyarakat dalam	Mahasiswa tidak memiliki Kemampuan dalam memanfaatkan dan menggali potensi desa/ lokasi serta gagal memecahkan masalah desa/ lokasi. Mahasiswa tidak memiliki kemampuan menggali dana swadaya masyarakat, pemda dan sponsor (lebih besar dari mahasiswa). Mahasiswa juga tidak memiliki keterampilan untuk melaksanakan program pengembangan dan pembangunan yang relevan dan gagal mengajak partisipasi masyarakat dalam	<b>40</b>

	pelaksanaan program. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kemampuan mengevaluasi keberhasilan program	program. Selain itu, mahasiswa juga memiliki kemampuan mengevaluasi keberhasilan program	partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program. Meski demikian, mahasiswa memiliki kemampuan mengevaluasi keberhasilan program	pelaksanaan program. Meski demikian, mahasiswa memiliki kemampuan mengevaluasi keberhasilan program	pelaksanaan program. Selain itu, mahasiswa juga tidak memiliki kemampuan mengevaluasi keberhasilan program	
--	--	--	--	---	--	--

### Rubrik 3. Laporan Akhir Pelaksanaan KKN

Aspek/Dimensi yang dinilai	Skala Penilaian					Persentase
	> 85	80 - 84	75 - 79	70 - 74	70>	
<b>Sistematika</b>	Sistematika laporan lengkap dari Prakata, Daftar isi, Pendahuluan, Identifikasi Masalah, program Kerja, Metode Pelaksanaan, Daftar Pustaka dan Lampiran		Sistematika laporan kurang lengkap		Sistematika sama sekali tidak sesuai dan tidak lengkap.	<b>20</b>
<b>Isi</b>	Isi laporan lengkap dan disajikan dalam tata bahasa yang baik, berikut bukti kerja berupa foto atau table dan grafik/gambar.		Isi laporan lengkap dan disajikan dalam tata bahasa yang baik, namun bukti kerja berupa foto atau table dan grafik/gambar sangat minim		Isi laporan tidak lengkap dan tanpa bukti penunjang laporan	<b>60</b>
<b>Presentasi</b>	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa tergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara	Secara umum pembicara tenang, menggunakan intonasi yang tepat, tapi tidak sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata	<b>20</b>

	selalu kontak mata dengan pendengar.	kontak mata dengan pendengar diabaikan	pendengar diabaikan	pendengar diabaikan	karena pembicara lebih banyak melihat kepapan tulis atau layar.	
--	--------------------------------------	--	---------------------	---------------------	---	--